

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### Summary:

#### Last week review:

**Wall Street mencatatkan kenaikan mingguan untuk keempat kalinya berturut-turut** dengan penguatan berkisar antara 1-2%, didukung oleh laporan keuangan kuartalan perusahaan yang kuat, di tengah tanda-tanda Inflasi yang susah turun membuyarkan harapan atas pemotongan suku bunga yang lebih cepat. Survey University of Michigan atas sentimen konsumen jatuh ke pembacaan 67.4 di bulan Mei, turun dari 77.2 di April seiring perkiraan Inflasi tahunan menanjak ke 3.5%, dari 3.2% di bulan yang lalu. Rally pasar saham juga didukung oleh penurunan imbal hasil US Treasury, setelah para pejabat The Fed cukup konsisten dalam pesan mereka dalam beberapa minggu terakhir bahwa besar kemungkinan penurunan suku bunga akan dilakukan namun bank sentral akan berhati-hati dalam menerapkannya. Bahkan sejauh ini pasar terlihat mengabaikan komentar dari Presiden Federal Reserve Minneapolis Neel Kashkari bahwa kebijakan moneter The Fed saat ini mungkin belum cukup ketat untuk mengendalikan Inflasi sehingga ia belum bisa mengesampingkan masih perlunya kenaikan suku bunga. Saat ini para investor mengantisipasi penurunan suku bunga sebesar 46 basis poin dari The Fed pada akhir tahun 2024, menurut aplikasi probabilitas suku bunga LSEG, dengan poros pertama penurunan suku bunga terlihat pada bulan September dan lainnya pada bulan Desember (dibandingkan perkiraan 1x sebelum laporan tenaga kerja dirilis pekan lalu). CME Group FedWatch Tool juga perhitungkan kemungkinan bahwa bank sentral AS akan mulai memotong suku bunga secepatnya di bulan September dengan probabilitas sekitar 44%, menurut CME Group Fedwatch Tool; dibanding perkiraan sebelumnya yang perkiraan pivot pertama akan terjadi pada bulan November. Di tengah minimnya kalender ekonomi pekan lalu, para pelaku pasar memang lebih condong memperhatikan statement dari para pejabat bank sentral AS, selainnya juga masih tetap memantau klaim pengangguran mingguan seperti biasa, yang mana Initial Jobless Claims cukup melegakan dengan dirilis pada angka 231 ribu, lebih tinggi dari perkiraan 212 ribu dan juga dari pekan sebelumnya 209 ribu.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### Summary:

#### MARKET ASIA & EROPA:

**Highlight from CHINA** diantaranya Caixin Services PMI (Apr.) relatif masih stabil pada pembacaan 52.5. Ada kabar baik dari perbaikan Ekspor & Impor mereka di bulan April: masing-masing bertumbuh 1.5% dan 8.4% yoy, suatu perbaikan signifikan di atas ekspektasi dari posisi negatif sebelumnya. Sejumlah data terbaru ekonomi China di hari Sabtu memberikan gambaran kondisi negara tersebut yang kian lesu pasca kebijakan lockdown Covid-19 yang memukul ekonominya:

1. Inflasi China naik 3 bulan berturut-turut: terakhir di bulan April berada pada level 0.3% yoy, dibanding perkiraan pasar dan angka Maret pada 0.1%.
2. Pinjaman bank baru di China turun: bank-bank di China hanya menggelontorkan pinjaman baru sebesar 0,73 triliun Yuan sepanjang April 2024, meleset dari perkiraan pasar sebesar 1,2 triliun Yuan dan menurun tajam dari 3,1 triliun Yuan yang dicapai pada Maret.
3. Inflasi di tingkat produsen turun lebih dalam dari perkiraan: PPI China bulan April tercatat 2.5% yoy, turun dibandingkan ekspektasi 2.3%, menyusul penurunan 2,8% di bulan Maret.
4. Harga pangan China turun selama 10 bulan: ketika di bulan April harga pangan di China turun 2,7% yoy, sama seperti bulan sebelumnya.

Dari negara tetangganya, JEPANG juga melaporkan belanja rumah tangga bulan Maret yang lebih baik dari perkiraan, walau masih drop dari bulan sebelumnya. Sedangkan dari **benua EROPA**, keputusan BANK OF ENGLAND untuk mempertahankan suku bunga di level 5.25% memang sudah diantisipasi, namun mereka justru membuka peluang penurunan suku bunga yang lebih cepat di bulan Juni. Dari sisi makro ekonomi, INGGRIS membukukan pertumbuhan ekonomi di kuartal 1 lebih tinggi dari perkiraan, mampu naik 0.2% yoy meninggalkan area resesi -0.2% di kuartal sebelumnya; sepertinya didukung oleh Industrial & Manufacturing Production yang lebih kuat di atas ekspektasi. Rally di pasar ekuitas global mengangkat saham-saham di Eropa ke rekor tertinggi pada hari Jumat di tengah kuatnya pendapatan perusahaan dan harapan pemangkasan suku bunga bank sentral yang semakin dekat. Saham-saham Eropa membukukan kenaikan mingguan terbesar sejak akhir Januari, dengan indeks STOXX 600 naik untuk sesi keenam berturut-turut, sementara FTSE 100 di London mencapai rekor tertinggi barunya.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### Summary:

**INDONESIA:** GDP tumbuh sebesar 5,11% yoy pada kuartal pertama tahun 2024 didukung oleh belanja masyarakat & pemerintah. Adapun angka ini lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 5,0% dan setelah kenaikan sebesar 5,04% pada kuartal keempat tahun 2023. Ini merupakan pertumbuhan ekonomi tercepat sejak kuartal kedua tahun 2023. Sementara secara kuartalan GDP menyusut sebesar 0,83% qoq, dibandingkan dengan perkiraan pasar yang turun 0,89% dan setelah pertumbuhan 0,45% pada kuartal sebelumnya, merupakan kontraksi kuartalan pertama dalam empat kuartal. Pekan lalu juga menelurkan informasi dari Bank Indonesia terkait Cadangan Devisa Indonesia pada akhir April 2024 sebesar USD 136.2 miliar, atau setara dengan IDR 2189,9 triliun. Posisi tersebut turun dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD 140,4 miliar atau IDR 2257 triliun. Adapun penurunan antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi Cadev April tersebut pun masih setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta aman di atas standar kecukupan internasional 3 bulan impor. IHSG turun 0.82% selama sepekan terakhir, ditimpali oleh Foreign Net Sell cukup masif sebesar IDR 6.36 triliun (all market), menjadikan posisi YTD mereka hanya tersisa IDR 1,5 triliun saja.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### Summary:

**KOMODITAS:** Harga MINYAK turun hampir USD1 per barel pada hari Jumat karena komentar dari pejabat bank sentral AS mengindikasikan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama, yang dapat menghambat permintaan dari konsumen minyak mentah terbesar di dunia. Untuk minggu ini, Brent mencatat kerugian 0,2%, sementara WTI mencatat kenaikan 0,2%. Pejabat The Fed belum bisa satu suara pada rencana pemotongan suku bunga karena intinya mereka masih belum cukup yakin apakah kebijakan moneter saat ini cukup ketat untuk mengendalikan Inflasi. Kalaupun ada pemotongan suku bunga di tahun ini, sepertinya hanya akan terwujud 25 bps mendekati akhir tahun. Dollar AS menguat setelah komentar pejabat The Fed, membuat komoditas dalam mata uang greenback lebih mahal bagi pembeli non-AS. Suku bunga AS higher for longer juga dapat mengurangi permintaan global karena secara teori biaya pinjaman yang tinggi akan memperlambat aktivitas ekonomi. Harga minyak juga berada di bawah tekanan dari meningkatnya stok persediaan bahan bakar AS menjelang musim berkendara di musim panas. Mengingat bahwa harga melemah di bulan lalu dan trend permintaan bensin & solar tampak menurun, para analis berpendapat sepertinya penyesuaian ke harga yang lebih bearish harus dilakukan. Di satu sisi, harga Minyak mendapat dukungan dari data jumlah tempat pengeboran minyak AS yang merupakan sebuah indikator dari kemampuan pasokan di masa depan, di mana perusahaan servis energi Baker Hughes mendata jumlah pengeboran minyak berkurang 3 unit menjadi 496 buah sesuai kondisi pekan terakhir, merupakan angka terendah sejak November. Data pada hari Kamis menunjukkan CHINA mengimpor lebih banyak minyak pada bulan April dibandingkan bulan yang sama tahun lalu, juga membantu menopang harga minyak. Ekspor dan Impor China kembali tumbuh pada bulan April setelah mengalami kontraksi pada bulan sebelumnya. Sementara itu, European Central Bank tampaknya semakin mungkin untuk mulai menurunkan suku bunga pada bulan Juni. Di EROPA, serangan pesawat tak berawak Ukraina menyebabkan kilang minyak di wilayah Kaluga Rusia terbakar, seperti dilaporkan oleh kantor berita negara RIA pada hari Jumat; merupakan serangan terbaru dari Kyiv dalam serangkaian serangan balasan terhadap infrastruktur energi Rusia. Konflik di TIMUR TENGAH juga berlanjut setelah pasukan Israel membombardir wilayah kota Rafah di Gaza selatan pada hari Kamis, menurut warga Palestina, setelah kurangnya kemajuan dalam putaran terakhir perundingan untuk menghentikan Perang di Gaza.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### This week's outlook:

**Data INFLASI AS akan menjadi fokus utama minggu ini** dan dapat menjadi faktor penentu arah pasar dalam waktu dekat. Sementara itu, data penjualan ritel bersama dengan hasil pendapatan dari beberapa peritel ternama akan memberikan wawasan baru tentang kekuatan belanja konsumen, pendorong utama ekonomi. INGGRIS & CHINA akan merilis data ekonomi yang akan diawasi dengan ketat.

**Para investor akan mengamati data US CPI & PPI minggu ini** untuk mencari indikasi bahwa tekanan harga akhirnya mereda setelah berbulan-bulan inflasi yang kuat memunculkan kekhawatiran bahwa Federal Reserve tidak akan memangkas suku bunga tahun ini. Pasar mendapat sedikit kelegaan awal bulan ini ketika Fed Chairman Jerome Powell mengindikasikan bahwa bank sentral masih ingin menurunkan suku bunga pada akhirnya dan laporan ketenagakerjaan AS terbaru menunjukkan tanda-tanda pendinginan di pasar tenaga kerja. Para analis memperkirakan laporan CPI yang penting pada hari Rabu diperkirakan akan menunjukkan Headline Inflation naik 3,6% pada basis tahun ke tahun, yang akan menjadi kenaikan terkecil dalam lebih dari tiga tahun. Namun jika yang sebaliknya terjadi, angka inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan tampaknya akan mengurangi kemungkinan penurunan suku bunga untuk sisa tahun ini, dan memicu kembali volatilitas pasar.

**Para investor akan mendapatkan beberapa pandangan baru mengenai kesehatan konsumen AS** minggu ini dengan data PENJUALAN RITEL bulan April pada hari Rabu, ditambah hasil laporan keuangan dari peritel-peritel besar Walmart dan Home Depot.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### This week's outlook:

**CHINA akan mempublikasikan serangkaian data ekonomi pada hari Jumat** yang akan menunjukkan bagaimana kinerja ekonomi negara nomor dua di dunia ini pada awal kuartal kedua. Data harga rumah bulan April akan memberikan wawasan baru mengenai keadaan sektor properti yang telah dilanda krisis utang selama sekitar tiga tahun, membuat para pengembang properti berada di ambang kehancuran. Produksi industri, penjualan ritel dan investasi aset tetap terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Komentar-komentar pejabat China bulan lalu telah mempersiapkan para investor untuk menyambut gelombang langkah-langkah stimulus dari pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi, berhasil menjaga mood pasar tetap baik untuk saat ini.

**Minggu lalu BANK OF ENGLAND bergerak lebih dekat untuk memangkas suku bunga**, namun pasar terbagi pada apakah pemotongan pertama akan dilakukan pada pertemuan bank berikutnya di bulan Juni atau apakah para pembuat kebijakan akan menahannya lebih lama. Dua set data ketenagakerjaan resmi dan angka Inflasi akan dirilis sebelum pertemuan BoE berikutnya pada 20 Juni. Laporan pertama dari sektor tenaga kerja dijadwalkan keluar pada hari Selasa akan melihat tanda-tanda apakah kenaikan upah akan memicu tekanan harga. Pertumbuhan Upah tahunan masih berjalan dengan baik, sementara suplai tenaga kerja stagnan. Para ekonom memperkirakan pendapatan mingguan rata-rata, tidak termasuk bonus, akan naik 5,9% secara tahunan pada kuartal pertama. Meskipun masih solid, tanda-tanda bahwa pertumbuhan upah sedang moderat kemungkinan akan meningkatkan ekspektasi untuk pemotongan di bulan Juni.

## Weekly Brief (May 13 – 17, 2024)

### This week's outlook:

**Harga MINYAK** mengakhiri minggu lalu dengan sedikit perubahan dimana BRENT mencatat penurunan sebesar 0,2%, sementara US WTI mencatat kenaikan sebesar 0,2%. Ekspektasi bahwa suku bunga AS higher for longer telah membebani harga minyak karena suku bunga yang lebih tinggi biasanya memperlambat aktivitas ekonomi dan melemahkan permintaan minyak global. Dollar AS yang lebih kuat juga turut membebani, membuat komoditas berdenominasi greenback menjadi lebih mahal bagi pembeli yang menggunakan mata uang lain. Harga minyak juga telah tertekan oleh meningkatnya persediaan bahan bakar AS menjelang musim berkendara musim panas yang biasanya ramai, namun kali ini sepertinya menunjukkan trend melemah. Harga minyak mendapat dukungan setelah data pada hari Kamis menunjukkan bahwa China mengimpor lebih banyak minyak pada bulan April dibandingkan bulan yang sama tahun lalu. Ekspor dan impor China kembali tumbuh di bulan April setelah mengalami kontraksi di bulan sebelumnya.

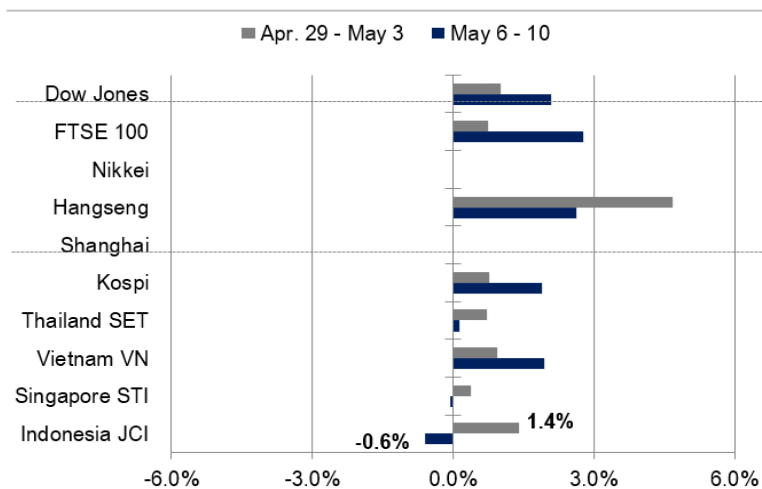
**JCI Index** : 7,088.80 (-0.6%)

**Foreign Flow** : Net Sell of IDR 3.0 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 3.1 Trillion)

**USD/IDR** : 16,045 (+0.24%)

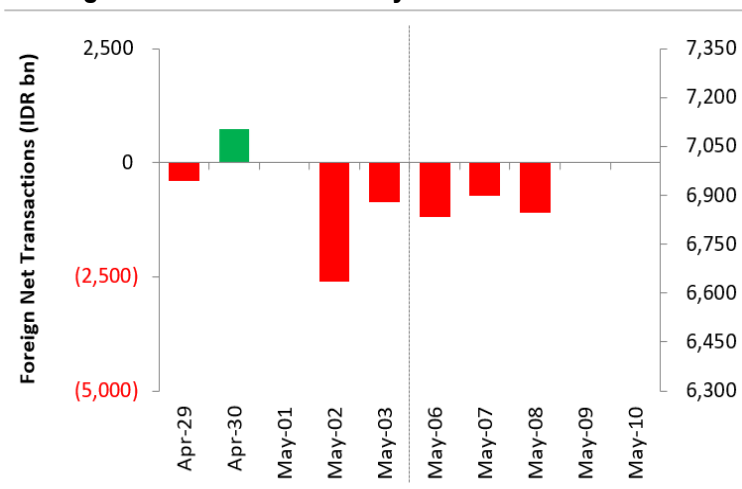
# Last Week's JCI Movement

## Global Market Movement



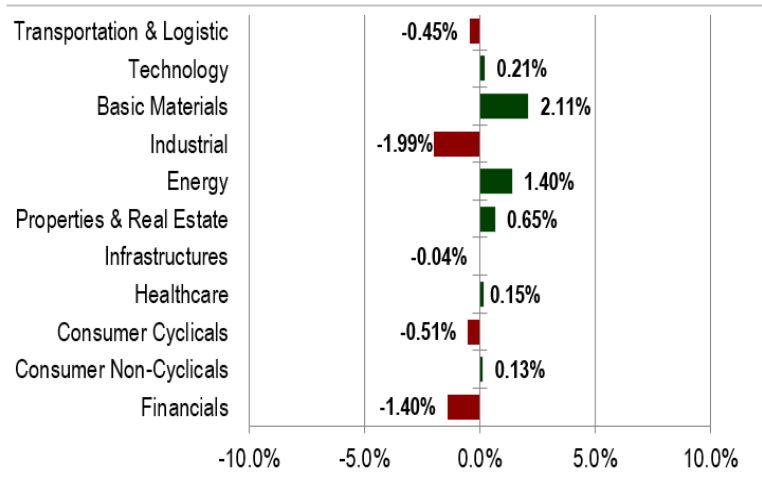
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI Sector Movement



Source: Bloomberg, NHKSI Research

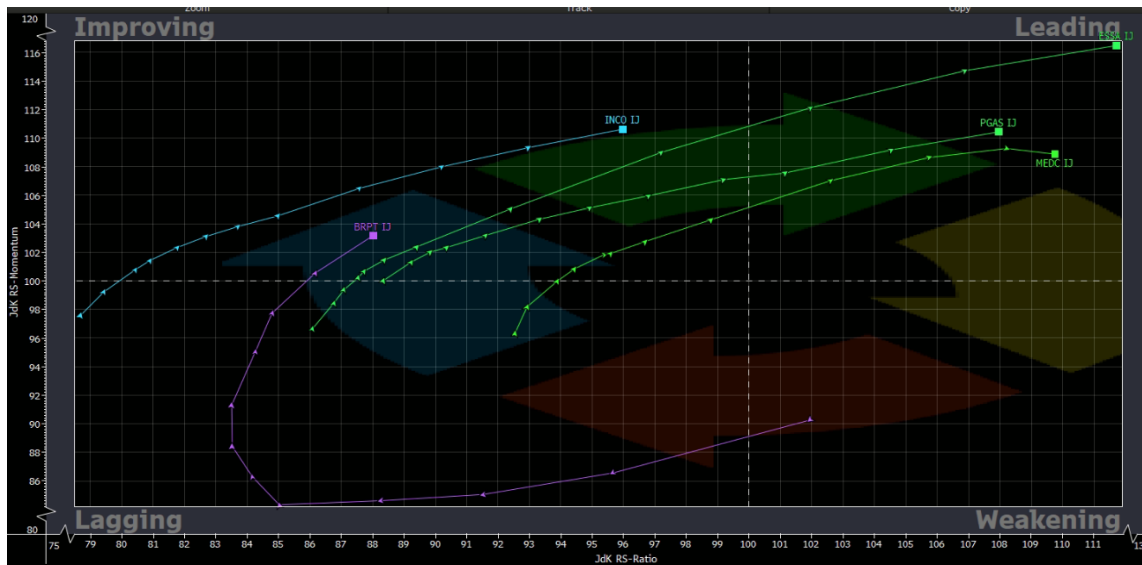
## JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
INCO	81,013	BBRI	1,588,787
ADRO	73,877	BBCA	633,128
TPIA	44,575	TLKM	262,499
AMMN	37,714	BMRI	190,075
BREN	23,711	BBNI	177,921

Source: Bloomberg, NHKSI Research



# Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ESSA	915-945 / 1050-1075	<740
PGAS	1620-1635 / 1680-1720 / 1780-1800	1450
MEDC	1375-1400 / 1480-1520 / 1620	1260
BRPT	1030-1050 / 1075 / 1115-1160 / 1185	930
INCO	4800-4830 / 4950-5000	<4400

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# JCI Index

Support	6900-6925 / 7000-7035	Resistance	7100-7125 / 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450
---------	-----------------------	------------	---



Source: NHKSI Research, Bloomberg

## Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	ID	—	Consumer Confidence Index	Apr	—	123.8
<i>13 – May</i>	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Apr	—	2.5%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Apr	0.3%	0.2%
<i>14 – May</i>	GE	13:00	CPI YoY	Apr F	—	2.2%
	JP	06:50	PPI YoY	Apr	—	0.8%
<b>Wednesday</b>	US	19:30	Empire Manufacturing	May	-10.0	-14.3
<i>15 – May</i>	US	19:30	CPI YoY	Apr	3.4%	3.5%
	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Apr	0.4%	0.7%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q P	—	0.4%
	ID	11:00	Imports YoY	Apr	—	-12.76%
	ID	11:00	Exports YoY	Apr	—	-3.75%
	ID	11:00	Trade Balance	Apr	—	\$4,473M
<b>Thursday</b>	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 11	—	—
<i>16 – May</i>	US	19:30	Housing Starts	Apr	1,438K	1,321K
	US	20:15	Industrial Production MoM	Apr	0.2%	0.4%
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	1Q P	-1.6%	0.4%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Mar F	—	3.8%
<b>Friday</b>	US	21:00	Leading Index	Apr	-0.2%	-0.3%
<i>17 – May</i>	CH	09:00	Industrial Production YoY	Apr	5.4%	4.5%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Apr	3.9%	3.1%
	EC	16:00	CPI YoY	Apr F	—	2.4%
	KR	06:00	Unemployment rate SA	Apr	—	2.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PBID, MLPL, MANG, JAST, HEAL, GRPM, ENVY
13 – May.	Cum Dividend	SKLT, PLIN, MFMI, GOOD, ASII, ASBI
Tuesday	RUPS	TOTL, RUIS, PYFA, NRCA, LTLS, LOPI, INTP, EPMT, DEAL, BMAS, ADMR
14 – May.	Cum Dividend	TAPG, MBAP, BUAH
Wednesday	RUPS	WIKA, TGKA, SURI, SIDO, SGER, MASA, MARK, KRYA, HBAT, ELSA, ELPI, DNAR, DGNS, ADRO, ABMM
15 – May	Cum Dividend	SMGR, EXCL
Thursday	RUPS	ZATA, SRTG, SMMA, PZZA, PSKT, MIDI, KMDS, KLBF, IPPE, GEMS, DLTA, DGIK, BWPT, BSIM, BOBA, BIKE, BEBS, AMRT
16 – May	Cum Dividend	INDY, KDTN, RELF
Friday	RUPS	WTON, SBMA, RALS, PSSI, PPGL, KUAS, JAYA, GTSI, BRIS, BAUT, ADCP
17 – May	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

# NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,615.3							
BBCA	9,375	9,400	11,025	Buy	17.6	6.5	1,155.7	23.1x	5.1x	22.8	2.9	7.6	10.6	0.9
BBRI	4,680	5,725	6,850	Buy	46.4	(9.1)	709.3	11.7x	2.4x	21.1	6.8	17.8	1.9	1.1
BBNI	4,670	5,375	6,475	Buy	38.7	3.8	174.2	8.3x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.1
BMRI	6,275	6,050	7,800	Buy	24.3	25.5	585.7	10.6x	2.4x	24.1	5.6	13.2	1.1	1.2
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(22.8)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,106.7							
INDF	6,200	6,450	7,400	Buy	19.4	(7.8)	54.4	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,775	10,575	13,600	Buy	26.2	(0.9)	125.7	23.3x	2.9x	13.0	1.7	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,560	3,530	3,100	Buy	21.1	(41.8)	97.7	20.2x	20.2x	95.1	5.2	(5.0)	2.7	0.7
MYOR	2,370	2,490	2,800	Buy	18.1	(15.7)	53.0	14.8x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,300	5,025	5,500	Hold	3.8	11.8	86.9	31.2x	3.1x	10.3	1.9	9.3	186.7	0.7
JPFA	1,285	1,180	1,400	Overweight	8.9	15.8	15.1	8.1x	1.1x	13.9	3.9	18.4	N/A	0.7
AALI	6,200	7,025	8,000	Buy	29.0	(18.4)	11.9	11.2x	0.5x	4.8	4.0	0.8	2.6	0.9
TBLA	600	695	900	Buy	50.0	(9.8)	3.7	5.7x	0.4x	8.1	3.3	(7.6)	(30.0)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							397.1							
ERAA	410	426	600	Buy	46.3	(17.3)	6.5	7.7x	0.9x	11.6	4.6	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,495	1,790	2,200	Buy	47.2	(10.2)	24.8	13.0x	2.4x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.6
HRTA	388	348	590	Buy	52.1	7.2	1.8	5.3x	0.9x	17.6	3.9	89.7	47.1	0.3
<b>Healthcare</b>							270.0							
KLBF	1,420	1,610	1,800	Buy	26.8	(32.7)	66.6	22.9x	2.9x	13.2	2.7	6.3	12.5	0.5
SIDO	720	525	700	Hold	(2.8)	(7.1)	21.6	20.7x	5.7x	30.1	4.9	16.1	30.1	0.7
MIKA	3,050	2,850	3,000	Hold	(1.6)	18.2	43.5	43.5x	6.9x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.4
<b>Infrastructure</b>							2,107.48							
TLKM	3,080	3,950	4,800	Buy	55.8	(22.6)	305.1	12.6x	2.1x	17.4	5.4	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,200	4,870	5,100	Hold	(1.9)	49.9	37.7	5.5x	1.3x	27.1	1.5	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,480	2,000	3,800	Buy	53.2	26.2	32.6	20.2x	1.2x	6.1	1.7	11.8	156.3	0.9
TOWR	795	990	1,310	Buy	64.8	(18.9)	40.6	12.0x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,895	2,090	2,390	Buy	26.1	(5.7)	42.9	27.2x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.4
MTEL	570	705	860	Buy	50.9	(14.9)	47.6	23.5x	1.4x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.5
PTPP	382	428	1,700	Buy	345.0	(32.4)	2.4	4.4x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.4

Source : Bloomberg, NH KSI Research

## NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Property &amp; Real Estate</b>							235.8							
CTRA	1,155	1,170	1,300	Overweight	12.6	2.7	21.4	11.2x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.7
PWON	384	454	500	Buy	30.2	(21.0)	18.5	10.0x	1.0x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
<b>Energy</b>							1,420.2							
ITMG	25,350	25,650	26,000	Hold	2.6	(8.9)	28.6	4.8x	1.0x	22.4	17.4	(28.6)	(68.8)	1.2
PTBA	2,930	2,440	4,900	Buy	67.2	(13.8)	33.8	5.9x	1.5x	22.1	37.3	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,345	1,335	1,600	Buy	19.0	(0.4)	18.2	7.4x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,870	2,380	2,870	Hold	-	4.0	91.8	3.5x	0.8x	22.9	15.2	(21.5)	(17.7)	1.4
<b>Industrial</b>							366.2							
UNTR	22,100	22,625	25,900	Buy	17.2	(10.9)	82.4	4.0x	0.9x	22.9	10.3	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	5,125	5,650	6,900	Buy	34.6	(17.7)	207.5	6.4x	1.0x	16.0	12.7	(2.1)	(14.4)	1.1
<b>Basic Ind.</b>							2,086.3							
SMGR	4,480	6,400	9,500	Buy	112.1	(24.1)	30.4	14.5x	0.7x	4.8	5.5	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	6,800	9,400	12,700	Buy	86.8	(33.3)	25.0	12.8x	1.1x	8.8	2.4	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,580	4,310	5,000	Overweight	9.2	(31.6)	45.5	10.3x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,535	1,705	2,050	Buy	33.6	(23.3)	36.9	22.3x	1.2x	5.9	5.2	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	970	1,000	1,320	Buy	36.1	(7.6)	61.2	11.9x	2.5x	29.8	2.3	26.1	(33.7)	N/A
<b>Technology</b>							293.8							
GOTO	67	86	81	Buy	20.9	(42.2)	80.5	N/A	1.9x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	2.6
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							37.6							
ASSA	775	790	990	Buy	27.7	(32.9)	2.9	23.1x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

Source : Bloomberg, NHKSJ Research

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head of Research

### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

## Analyst

### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

## Analyst

### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

## Research Support

### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

## Analyst

### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

## Analyst

### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC  
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-  
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar  
u, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

## **BANDENGAN (Jakarta Utara)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,  
DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

## **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

## **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

## **ITC BSD (Tangerang Selatan)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang  
Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

## **KAMAL MUARA (Jakarta Utara)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F  
No.2, Kel. Kamal Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

## **MAKASSAR**

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

## **MEDAN**

Jl. Asia No. 548 S Medan  
Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

## **PEKANBARU**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330